

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan teknologi, sistem informasi akuntansi sangat penting diperlukan bagi perusahaan, karena sistem informasi akuntansi ini dipakai oleh pihak management untuk mengelola perusahaannya. Suatu sistem informasi akuntansi yang baik dapat membantu pihak management dalam mendeteksi segala permasalahan yang ada dalam lingkungan perusahaan, baik yang berasal dari luar maupun dari dalam.

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan mengelola perusahaan (Mulyadi 2001:3). Rangkaian dari beberapa sistem akuntansi akan membentuk suatu siklus akuntansi. Ada beberapa 4 kelompok siklus akuntansi antara lain siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus produksi dan siklus keuangan.(Bodnar1995: 6)

Salah satu sistem akuntansi adalah sistem akuntansi kas, yang terdiri dari sistem penerimaan kas dan sistem pengeluaran kas. Sistem penerimaan kas berkaitan juga dengan sistem penjualan tunai dan membentuk siklus pendapatan, sedangkan sistem pengeluaran kas biasanya berkaitan dengan sistem pembelian tunai. Dengan mengetahui sistem pembelian dan penjualan tunai dapat diketahui mutasi kas keluar dan masuk dari sisi persediaan.

Toko 3 Bintang menjual oli baik secara eceran dan secara partai besar (kelilingan) yang diedarkan di pelosok-pelosok desa. Transaksi penjualannya dilakukan secara tunai dan prosedur pencatatannya masih manual dan kurang efektif yang akan menimbulkan permasalahan yaitu Pemilik tidak mengetahui penerimaan kas dan pengeluaran kas akibat dari transaksi pembelian yang seharusnya dan dari penjualan tunai secara eceran, Barang yang tidak laku di toko, seringkali tidak dipasarkan secara kelilingan. Hal ini dapat merugikan pemilik Toko 3 Bintang, Banyak kesalahan yang dilakukan oleh pemilik dalam memesan barang ke supplier untuk penjualan secara kelilingan.

Permasalahan yang terjadi di Toko 3 Bintang disebabkan karena di dalam sistem pembelian dan penjualan tunai banyak dijumpai kelemahan-kelemahan antara lain:

1. Tidak ada pemisahan fungsi antara bagian pembelian dan bagian penjualan kelilingan / sales. Selain itu proses kerja antar fungsi masih sangat berdasarkan rasa percaya yang sangat tinggi. Akibatnya Bagian sales bisa mengambil alih pangsa pasar Toko 3 Bintang.
2. Tidak adanya laporan penjualan, baik penjualan secara eceran di Toko, maupun penjualan kelilingan. Karena pencatatan penjualan hanya pada nota penjualan yang hanya rangkap 1 yang akhirnya diberikan kepada konsumen.
3. Pencatatan yang dilakukan oleh pemilik banyak, kurang efektif dan efisien, sehingga sering terjadi kesalahan dan informasi yang dibutuhkan pemilik kurang akurat.

Atas dasar kelemahan-kelemahan di atas, maka dalam skripsi ini akan dirancang suatu Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan tunai terkomputerisasi yang dapat digunakan oleh pihak Toko 3 Bintang Solo dalam pengelolaan pembelian dan penjualan tunai. Oleh sebab itu Judul Laporan ini adalah **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan Tunai terkomputerisasi pada Toko 3 Bintang Solo.”**

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang terjadi di Toko 3 Bintang menunjukkan bahwa toko tersebut memerlukan sistem informasi akuntansi yang lebih baik dari sebelumnya. Dari permasalahan di atas dapat dirumuskan permasalahannya yaitu **“ Bagaimana perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan tunai secara komputerisasi pada Toko 3 Bintang Solo?”**

1.3 Batasan Masalah

1. Penulis hanya akan meneliti dan memberikan rekomendasi pada Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan Tunai,
2. Tahap-tahap pengembangan sistem yang akan dilaksanakan adalah tahap analisa sistem dengan mengidentifikasi masalah yang ada dan mencari alternatif solusi. Setelah itu dilakukan tahap desain sistem secara komputerisasi yang diharapkan mampu memberikan kemudahan dan keakuratan dalam pemrosesan transaksi-transaksi yang ada, serta tahap

implementasi sistem yang meliputi pelatihan personil operasional dan konversi sistem yang dilakukan secara bertahap.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah mengevaluasi sistem dan menyediakan desain sistem yang dapat membantu memecahkan permasalahan pada Toko 3 Bintang dalam pengelolaan sistem pembelian dan penjualan tunai, sehingga pemilik bisa mendapatkan informasi penerimaan dan pengeluaran kas sebagai akibat dari transaksi pembelian dan penjualan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan.

Sebagai bahan pertimbangan untuk mengatasi permasalahan yang terkait dengan sistem pembelian dan penjualan, sehingga mutasi kas keluar dan masuk dapat diketahui dari sisi persediaan.

2. Bagi Penulis.

Dengan penelitian ini penulis mampu memperoleh pengetahuan tentang penerapan teori-teori yang diperoleh dalam bangku kuliah dan memperluas wawasan berpikir.

3. Bagi Pihak Lain.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menghadapi masalah-masalah yang sama serta sebagai bahan bacaan

untuk menambah ilmu pengetahuan, terutama di bidang Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan tunai.

1.6 Metode Penelitian

1. Obyek Penelitian

seluruh prosedur pencatatan dan dokumen yang berkaitan dengan sistem pembelian dan penjualan tunai pada Toko 3 Bintang Solo.

2. Metode pengumpulan data.

Metode pengumpulan data adalah melalui data primer Untuk mendapatkan data primer, penulis melakukan :

- a. Wawancara yaitu dengan melakukan wawancara lisan atau mengajukan pertanyaan lisan pada pemilik dan karyawan toko serta pihak-pihak lain yang bersangkutan.
- b. Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung dan mencatat secara sistematis prosedur-prosedur yang terkait dalam penelitian.

3 Alat dan Pengembangan Sistem

Dalam penelitian ini pengembangan sistem yang digunakan adalah SDLC (*Sistem Development Life Cycle*). SDLC berisi serangkaian langkah yang harus dilakukan oleh analis sistem untuk membangun sistem informasi.

Langkah-langkah SDLC adalah sbb:

- a. Tahap Perencanaan (*System Planning*)

Hal yang pertama dilakukan dalam pengembangan sistem adalah perencanaan pengembangan sistem. Kegiatannya meliputi merencanakan proyek-proyek sistem, menentukan proyek-proyek sistem yang akan dikembangkan dan mendefinisikan proyek-proyek sistem yang akan dikembangkan. (Jogiyanto 1999:74-75)

b. Tahap Analisis (*System Analysis*)

Tahap analisis bertujuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah dan situasi perusahaan saat itu kemudian menentukan kebutuhan perusahaan terhadap sistem informasi yang baru. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap analisis adalah mengidentifikasi masalah, memahami kerja dari sistem yang ada, menganalisis sistem dan membuat laporan hasil analisis (Jogiyanto 1999:130). Teknik pendokumentasian yang dilakukan dalam tahap ini adalah dengan menggunakan flowchart dan DFD.

Penilaian kelayakan yang akan dipakai dalam analisis ini adalah kelayakan ekonomi. Kelayakan ekonomi adalah proyek pengembangan sistem di Toko 3 Bintang tidak melebihi dana yang dianggarkan dan mempunyai manfaat yang lebih berarti (Jogiyanto 1999 : 97).

c. Tahap Desain Sistem (*System Design*)

Desain sistem bertujuan untuk merancang alternatif penyelesaian masalah dan spesifikasi dari solusi teknis dengan dasar komputer yang mempertemukan kebutuhan perusahaan yang telah ditentukan secara

spesifik di dalam analisis sistem. Dalam desain sistem ini software yang digunakan adalah *Microsoft access*.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Desain Model

Pada tahap ini akan dihasilkan flowchart dan Data Flow Diagram yang merupakan model aliran data dan prosedur sistem pembelian dan penjualan tunai

2. Desain Output

Output yang akan dihasilkan dari sistem yang dikembangkan yaitu sistem pembelian dan penjualan tunai.

3. Desain database

Pada tahap ini akan didesain basis penyedia informasi bagi para pemakainya. Pada desain database ini meliputi desain:

- a. Desain tabel
- b. Desain relationship
- c. Desain query
- d. Desain form dan tampilan input
- e. Desain report dan tampilan output

4. Desain input

Pada tahap ini akan didesain tampilan input yang dibutuhkan Toko 3 Bintang untuk merekam transaksi yang terjadi.

5. Desain Pengendalian

Pada tahap ini akan didesain pengendalian secara umum terhadap sistem pembelian dan penjualan tunai. Pengendalian meliputi pengendalian organisasi, pengendalian perangkat keras, pengendalian keamanan fisik, dan pengendalian keamanan data.

d. Tahap Implementasi (System Implementation)

Tahap ini merupakan tahap penerapan sistem supaya siap dioperasikan. metode yang digunakan untuk implementasi sistem adalah metode *stepped conversion* (metode bertahap). Arti dari penerapan sistem secara bertahap adalah penerapan sistem berdasarkan modulnya secara berurut melihat bagian perbagian sistem yang dijalankan (Jogiyanto 1999:573). Pada tahap ini juga akan diadakan pelatihan personil operasional yang mempunyai tugas menginput data, mengoperasikan sistem, merawat dan menjaga sistem. Selain itu juga diadakan pendidikan pada pemilik Toko 3 Bintang yang lebih menekankan bagaimana cara kerja sistem dan apa saja yang didapat dari sistem tersebut.

1.7 Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang masalah, Permasalahan yang dihadapi, batasan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab 2 Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Sistem Penjualan Tunai.

Berisi tentang tinjauan teoritis tentang Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan tunai untuk membandingkan dalam Toko 3 Bintang.

Bab 3 Analisa dan Desain Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan Tunai pada Toko 3 Bintang

Berisi tentang sejarah dan gambaran umum di Toko 3 Bintang Solo, analisis dan desain dalam merancang Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan penjualan Tunai terkomputerisasi pada Toko 3 Bintang Solo.

Bab 4 Studi kelayakan dan Simulasi Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan Tunai

Berisi mengenai studi kelayakan secara ekonomi yang digunakan untuk membandingkan manfaat dan biaya yang dikeluarkan. Selain itu simulasi- simulasi dari sistem yang sudah didesain pada bab sebelumnya. Simulasi-simulasi ini terdiri dari contoh-contoh kasus serta laporan-laporan yang dihasilkan dari kasus-kasus tersebut pada *interface* komputer

Bab 5 Penutup

Berisi tentang kesimpulan dan saran untuk pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan tunai pada Toko 3 Bintang.